



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v9i2.2126>

Vol. 9 No. 2 (2026)
pp. 4025-4032

Research Article

Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah

Muhaimin Alfadil S, Andi Abdul Hamzah

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Corresponding Author, E-mail: muhaiminalfadil29@gmail.com (Muhaimin Alfadil S)



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 25, 2026
Accepted : July 12, 2026

Revised : June 27, 2026
Available online : August 31, 2026

How to Cite: Muhaimin Alfadil S, & Andi Abdul Hamzah. (2026). Development of Arabic Language Teaching Materials for Madrasah Aliyah. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), 4025-4032. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v9i2.2126>

Development of Arabic Language Teaching Materials for Madrasah Aliyah

Abstract. Education is a cornerstone of national development, playing a vital role in shaping a generation that is not only intelligent but also possesses the character and skills needed to face future challenges. In Indonesia, the Madrasah Aliyah (MA) is one educational institution that plays a significant role in developing students' potential. As a secondary education institution that integrates Islamic religious studies with a general education curriculum, the Madrasah Aliyah is expected to produce graduates who are competent in scientific fields while also possessing strong religious character.

Keywords: Development of Arabic Language Teaching Materials, Madrasah Aliyah.

Abstrak. Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa, yang memegang peran penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter dan

keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Di Indonesia, salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran signifikan dalam mengembangkan potensi siswa adalah Madrasah Aliyah (MA). Sebagai lembaga pendidikan menengah yang mengintegrasikan pelajaran agama Islam dengan kurikulum pendidikan umum, Madrasah Aliyah diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang ilmu pengetahuan serta memiliki karakter religius yang kuat.

Kata Kunci : Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab, Madrasah Aliyah.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa, yang memegang peran penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Di Indonesia, salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran signifikan dalam mengembangkan potensi siswa adalah Madrasah Aliyah (MA). Sebagai lembaga pendidikan menengah yang mengintegrasikan pelajaran agama Islam dengan kurikulum pendidikan umum, Madrasah Aliyah diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang ilmu pengetahuan serta memiliki karakter religius yang kuat.

Namun, meskipun memiliki tujuan yang mulia, Madrasah Aliyah menghadapi berbagai tantangan dalam implementasi pendidikan yang efektif. Salah satu tantangan terbesar adalah pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta perkembangan zaman. Banyak bahan ajar yang digunakan di Madrasah Aliyah masih bersifat konvensional dan kurang dapat mengakomodasi perkembangan teknologi serta karakteristik siswa masa kini yang cenderung lebih akrab dengan teknologi digital. Kurikulum yang terus berkembang dan perubahan dalam gaya belajar siswa memerlukan upaya serius dalam pembaruan bahan ajar agar lebih relevan dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

Bahan ajar merupakan elemen kunci dalam proses pendidikan, karena berfungsi sebagai sarana utama untuk menyampaikan informasi dan materi pelajaran kepada siswa. Bahan ajar yang baik tidak hanya menyampaikan informasi dengan cara yang jelas dan sistematis, tetapi juga mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Namun, banyak bahan ajar yang tersedia saat ini di Madrasah Aliyah tidak cukup menarik atau interaktif. Buku teks yang digunakan masih banyak mengandalkan teks tertulis dan gambar yang terbatas, sementara siswa masa kini membutuhkan pendekatan yang lebih dinamis dan berbasis teknologi. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar yang lebih menarik, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa menjadi sangat penting.

Selain itu, pengembangan bahan ajar di Madrasah Aliyah juga perlu memperhatikan karakteristik siswa yang beragam. Siswa Madrasah Aliyah berada pada rentang usia remaja, di mana mereka berada dalam tahap pencarian identitas

dan minat. Oleh karena itu, bahan ajar yang dikembangkan harus mampu mencakup berbagai gaya belajar, baik visual, auditori, maupun kinestetik, serta relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Bahan ajar yang didukung dengan teknologi, seperti video pembelajaran, animasi, atau aplikasi interaktif, dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar yang berbasis teknologi tidak hanya akan membuat proses belajar mengajar lebih menarik, tetapi juga lebih efektif.

Pentingnya pengembangan bahan ajar di Madrasah Aliyah juga didorong oleh kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan. Menurut beberapa penelitian, pembelajaran yang berbasis pada bahan ajar yang inovatif dan interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa, memperdalam pemahaman konsep, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman menjadi hal yang sangat mendesak, terutama di Madrasah Aliyah yang memiliki peran penting dalam mendidik generasi penerus bangsa.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas saya merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana mengembangkan bahan ajar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di Madrasah Aliyah?

Faktor apa yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Tujuan Penelitian

1. Mengembangkan bahan ajar yang efektif untuk proses pembelajaran di Madrasah Aliyah.
2. Menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan teknologi pendidikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Bahan Ajar Yang Efektif

Pengembangan bahan ajar yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah. Bahan ajar yang baik tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga harus memperhatikan keberagaman karakteristik dan kebutuhan siswa, serta mampu memfasilitasi proses pembelajaran yang menyenangkan dan mendalam. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar di Madrasah Aliyah harus memperhatikan berbagai faktor yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal.

1. Analisis Kebutuhan Siswa

Sebelum mengembangkan bahan ajar, langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan siswa. Siswa di Madrasah Aliyah berada pada rentang usia remaja, yang merupakan tahap perkembangan kognitif dan emosional yang sangat penting. Mereka memiliki cara belajar yang berbeda-beda, sehingga bahan ajar

yang dikembangkan harus dapat memenuhi berbagai gaya belajar tersebut. Gaya belajar siswa umumnya terbagi menjadi tiga kategori utama, yaitu visual, auditori, dan kinestetik.

- Gaya belajar visual lebih menyukai materi yang disajikan dalam bentuk gambar, grafik, atau diagram. Bahan ajar untuk siswa dengan gaya belajar visual perlu mencakup ilustrasi atau visualisasi materi yang jelas dan mudah dipahami.
- Gaya belajar auditori lebih mudah menerima informasi melalui pendengaran, seperti ceramah atau diskusi. Oleh karena itu, bahan ajar yang melibatkan narasi, podcast, atau video pembelajaran dengan penjelasan verbal akan lebih efektif untuk mereka.
- Gaya belajar kinestetik lebih menyukai pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik atau praktik langsung. Dalam hal ini, bahan ajar yang berbentuk modul atau aktivitas berbasis proyek akan lebih efektif.

Dengan mengenali gaya belajar siswa, bahan ajar dapat dirancang agar lebih fleksibel dan dapat diterima dengan baik oleh berbagai tipe siswa. Hal ini juga akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

2. Penyusunan Materi yang Relevan dan Terkini

Bahan ajar yang efektif harus relevan dengan kurikulum yang berlaku dan perkembangan ilmu pengetahuan. Madrasah Aliyah memiliki dua komponen utama dalam kurikulumnya, yaitu pelajaran agama Islam dan pelajaran umum. Oleh karena itu, bahan ajar yang dikembangkan harus mampu mengintegrasikan kedua aspek tersebut dengan seimbang. Materi yang diajarkan harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa serta mengikuti perkembangan kurikulum pendidikan yang berlaku.¹

3. Penggunaan Teknologi dalam Pengembangan Bahan Ajar

Di era digital seperti sekarang ini, penggunaan teknologi dalam pengembangan bahan ajar sangat penting. Teknologi dapat menjadikan pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan efektif. Berbagai platform daring, aplikasi pembelajaran, dan multimedia dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Penggunaan video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan game edukasi dapat menjadi sarana yang sangat efektif dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik. Selain itu, platform pembelajaran daring memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam sekolah, yang sangat mendukung konsep pembelajaran berbasis teknologi.²

Teknologi pendidikan memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran, antara lain meningkatkan keterlibatan siswa, memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, dan memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan mudah diakses. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar yang memanfaatkan teknologi harus dipertimbangkan secara matang agar pembelajaran di Madrasah Aliyah semakin optimal.

4. Penilaian dan Umpan Balik

Penting untuk melakukan penilaian berkelanjutan dalam pengembangan bahan ajar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah bahan ajar yang telah dikembangkan

¹ John Barnett and Derek Hodson, 'Pedagogical Context Knowledge: Toward a Fuller Understanding of What Good Science Teachers Know', *Science Education*, 85.4 (2001), 426–53 <<https://doi.org/10.1002/sce.1017>>.

² Alfina Lailan, 'Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3.7 (2024), 3257–62 <<https://doi.org/10.55681/sentri.v3i7.3115>>.

benar-benar efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Penilaian dapat dilakukan melalui ujian, tugas, atau bahkan diskusi kelas yang melibatkan siswa secara langsung.

Umpan balik dari siswa dan guru sangat penting untuk evaluasi bahan ajar. Dengan mendengarkan pendapat dan masukan mereka, bahan ajar dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan mereka.³

5. Pengembangan Bahan Ajar yang Inovatif

Terakhir, bahan ajar yang dikembangkan perlu memiliki unsur **inovasi** yang dapat menarik minat siswa. Inovasi dalam bahan ajar bisa mencakup berbagai aspek, seperti desain visual yang menarik, pendekatan pembelajaran yang baru, atau penggunaan media pembelajaran yang belum banyak digunakan.⁴

Faktor-Faktor Dalam Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar di Madrasah Aliyah tidak hanya membutuhkan pemahaman tentang kebutuhan siswa dan materi yang diajarkan, tetapi juga memperhatikan berbagai faktor lain yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa faktor utama yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar di Madrasah Aliyah.

1. Kesesuaian dengan Kurikulum Nasional dan Tujuan Pendidikan

Faktor pertama yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar adalah kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku. Di Madrasah Aliyah, kurikulum yang diterapkan mencakup dua aspek besar: pendidikan agama Islam dan pendidikan umum. Oleh karena itu, bahan ajar yang dikembangkan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, serta mampu mengintegrasikan materi agama dan umum secara seimbang dan harmonis.

Penyusunan bahan ajar harus mencakup indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan (SKL). Sebagai contoh, materi yang diajarkan dalam pelajaran agama harus dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam, sedangkan materi umum harus mendukung penguasaan ilmu pengetahuan yang relevan dengan dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.⁵

Selain itu, penyusunan bahan ajar harus mengikuti pedoman pengembangan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah, baik itu melalui Kurikulum 2013 (K-13) atau kurikulum terbaru lainnya yang diimplementasikan di Madrasah Aliyah. Hal ini penting agar bahan ajar dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional yang diinginkan.

2. Karakteristik Siswa dan Diferensiasi Pembelajaran

Setiap siswa memiliki keunikan dalam cara mereka belajar, dan penting bagi pengembangan bahan ajar untuk memperhatikan karakteristik siswa yang beragam. Siswa Madrasah Aliyah berada pada fase remaja, yang seringkali penuh dengan tantangan, baik dari segi emosional maupun kognitif. Oleh karena itu, bahan ajar yang dikembangkan

³ Nana Suryapermana, 'Manajemen Perencanaan Pembelajaran', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3.02 (2017), 183 <<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1788>>.

⁴ Lilis Setiawan, Naniek Sulistya Wardani, and Trifosa Intan Permana, 'Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project Based Learning', *Jurnal Basicedu*, 5.4 (2021), 1879-87 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1068>>.

⁵ Suryapermana.

harus mempertimbangkan gaya belajar siswa, apakah mereka lebih dominan dalam visual, auditori, atau kinestetik, agar setiap siswa dapat belajar dengan cara yang paling sesuai dengan dirinya.

Selain itu, diferensiasi pembelajaran menjadi faktor penting dalam pengembangan bahan ajar. Differentiation, atau pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, memungkinkan setiap siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuannya. Dalam hal ini, pengembangan bahan ajar yang fleksibel, dengan menyediakan berbagai tingkat kesulitan materi atau jenis kegiatan yang berbeda, dapat membantu siswa yang memiliki kemampuan berbeda untuk tetap berkembang sesuai dengan potensi masing-masing.

Sebagai contoh, bahan ajar untuk siswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi dapat disediakan materi yang lebih kompleks atau tantangan yang lebih besar, sedangkan bagi siswa yang membutuhkan dukungan lebih, bahan ajar yang lebih sederhana atau tambahan penjelasan bisa diberikan. Hal ini akan memungkinkan semua siswa untuk berkembang secara maksimal.⁶

3. Penggunaan Media dan Teknologi dalam Bahan Ajar

Penggunaan media pembelajaran dan teknologi yang tepat sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Bahan ajar yang hanya berbentuk teks atau buku cetak sering kali tidak dapat memaksimalkan potensi siswa yang sudah terbiasa dengan teknologi. Oleh karena itu, salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar adalah bagaimana media dan teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Media pembelajaran seperti video edukatif, animasi, dan aplikasi pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang sulit, terutama untuk konsep-konsep abstrak. Penggunaan video dapat memvisualisasikan proses atau fenomena yang sulit dipahami hanya dengan teks, sementara animasi dapat membantu siswa memahami langkah-langkah atau urutan peristiwa dalam suatu materi pelajaran. Selain itu, aplikasi pembelajaran yang dapat diakses melalui smartphone atau komputer juga memfasilitasi pembelajaran secara mandiri, yang sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Teknologi pendidikan dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Aplikasi mobile yang dilengkapi dengan materi interaktif dapat menjembatani kebutuhan siswa yang ingin belajar di luar kelas atau secara mandiri. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam bahan ajar tidak hanya mengembangkan keterampilan digital siswa, tetapi juga menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.⁷

4. Keterlibatan Guru dalam Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar tidak bisa hanya dilakukan oleh tim pengembang materi secara terpisah dari guru. Keterlibatan guru dalam pengembangan bahan ajar

⁶ Irfan Rizkiana Raja Nugraha, Udin Supriadi, and Mokh. Iman Firmansyah, 'Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa', *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 17.1 (2023), 39-47 <<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPPI>>.

⁷ Imroatul Karimah and others, 'Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta', *Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 2.01 (2024), 29-34 <<https://doi.org/10.61683/jome.v2i01.99>>.

sangat penting karena guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang kondisi kelas dan kebutuhan siswa. Guru dapat memberikan masukan mengenai apa yang sudah efektif dan apa yang masih perlu diperbaiki dalam bahan ajar.

Selain itu, guru yang terlibat dalam proses pengembangan bahan ajar akan lebih mudah untuk mengimplementasikan bahan ajar tersebut di kelas. Mereka akan merasa lebih memiliki dan lebih memahami tujuan dari penggunaan bahan ajar tersebut, serta dapat menyesuaikan metode pengajaran dengan cara yang paling efektif untuk siswa mereka. Melibatkan guru dalam proses ini juga dapat memperkuat kolaborasi antar pengembang dan guru, sehingga bahan ajar yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.

5. Evaluasi dan Umpan Balik untuk Penyempurnaan Bahan Ajar

Faktor terakhir yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar adalah evaluasi dan umpan balik. Setelah bahan ajar digunakan dalam pembelajaran, penting untuk melakukan evaluasi guna mengetahui efektivitasnya. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui tes, observasi, atau wawancara dengan siswa dan guru untuk mendapatkan masukan mengenai apa yang perlu diperbaiki.

Proses evaluasi yang melibatkan siswa secara langsung dapat memberikan informasi yang lebih jelas mengenai bagaimana bahan ajar tersebut memengaruhi pemahaman dan motivasi belajar siswa. Umpan balik ini sangat berharga untuk meningkatkan kualitas bahan ajar agar lebih efektif pada penggunaan berikutnya.⁸

KESIMPULAN

Pengembangan bahan ajar yang efektif di Madrasah Aliyah merupakan langkah krusial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa proses pendidikan dapat berjalan dengan optimal. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, terdapat beberapa faktor penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar, antara lain kesesuaian dengan kurikulum, pemahaman terhadap karakteristik siswa, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, bahan ajar yang dikembangkan di Madrasah Aliyah dapat lebih relevan, menarik, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Selain itu, keterlibatan guru dalam proses pengembangan bahan ajar juga sangat penting, karena guru memiliki pemahaman yang mendalam mengenai kebutuhan dan kondisi siswa di kelas. Oleh karena itu, kolaborasi antara pengembang materi dan guru menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan bahan ajar yang dapat mendukung pembelajaran yang berkualitas. Penilaian berkelanjutan dan umpan balik dari siswa dan guru juga diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas bahan ajar yang telah diterapkan.

Dengan mengintegrasikan semua faktor tersebut, bahan ajar yang dihasilkan dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah. Selain meningkatkan kualitas pemahaman siswa, pengembangan bahan ajar yang efektif juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan menumbuhkan minat siswa

⁸ Wildani Aulia Fitri and Muqita Hanifah Hasanah Dilia, 'Optimalisasi Teknologi AI Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran', *Cendekia Pendidikan*, 4.4 (2024), 50–54.

terhadap pelajaran, baik agama maupun umum. Di masa depan, diharapkan bahan ajar yang terus berkembang dapat memfasilitasi tercapainya tujuan pendidikan nasional dan menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnett, John, and Derek Hodson, 'Pedagogical Context Knowledge: Toward a Fuller Understanding of What Good Science Teachers Know', *Science Education*, 85 (2001), 426–53 <<https://doi.org/10.1002/sce.1017>>
- Fitri, Wildani Aulia, and Muqita Hanifah Hasanah Dilia, 'Optimalisasi Teknologi AI Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran', *Cendekia Pendidikan*, 4 (2024), 50–54
- Karimah, Imroatul, Sofianti Tri Lestari, Niya Romadloni, Mochammad Balya Rifki, Adilah Aina Roda, Naela Najwa Alfarah, and others, 'Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta', *Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 2 (2024), 29–34 <<https://doi.org/10.61683/jome.v2i01.99>>
- Lailan, Alfina, 'Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3 (2024), 3257–62 <<https://doi.org/10.55681/sentri.v3i7.3115>>
- Nugraha, Irfan Rizkiana Raja, Udin Supriadi, and Mokh. Iman Firmansyah, 'Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa', *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 17 (2023), 39–47 <<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi>>
- Setiawan, Lilis, Naniek Sulistya Wardani, and Trifosa Intan Permana, 'Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project Based Learning', *Jurnal Basicedu*, 5 (2021), 1879–87 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1068>>
- Suryapermana, Nana, 'Manajemen Perencanaan Pembelajaran', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3 (2017), 183 <<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1788>>